

KONFLIK DAN KEKERASAN ISRAEL DAN PALESTINA

Diajukan untuk memenuhi tugas terstruktur mata kuliah lembaga lembaga internasional

Dosen pengampau: Dr.Ija Suntana M.Ag



Disusun oleh:

Farhan Nur Hadiat

NIM 1193030032

Kelas A/Semester 6

PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

TAHUN AJARAN 2022

KATA PENGANTAR

Assalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbilalamin, washolatu wasalaamu ala rasulillahi alkarim, amma badu.

Segala puji dan syukur patut kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Shalawat serta salamsemoga selalu tercurah limpah kepada nabi Muhammad SAW.

Penulisan makalah ini dibuat guna memenuhi tugas mata kuliah Lembaga-Lembaga Internasional Makalah ini membahas tentang KONFLIK DAN KEKERASAN ISRAEL DAN PALESTINA

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran untuk perbaikan makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat dan berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi para pembaca.

Bekasi, 04 Juli 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
A. Penyebab Awal terjadinya konflik antara israel dan palestina.....	6
B. Penyebab Israel Menyerang Palestina.....	8
BAB III PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Perang dunia kedua merupakan awal dari terjadinya konflik israel dan palestina. Kala itu masyarakat Israel atau biasa kenal dengan sebutan (yahudi) ingin memiliki negara sendiri. (Dari sejarah berendar kaum yahudi ini keluar dari tanah israel setelah perang salib karena dituduh pro-kristen oleh tentara islam, yang selanjutnya ditempati kelompok filistin atau Palestina). Pemikiran ini berbentuk zionisme yang menyebabkan genosida oleh NAZI pada perang dunia kedua. negara itu terpilih karena adalah tanah leluhur mereka yang pada waktu itu merupakan tanah jajahan kolonial inggris. Sebab mereka memiliki sejarah baik juga secara religious yang pada beberapa tempat keagamaan Yahudi berada disana. Yang menyebabkan perang dan konflik selalu terjadi. Hal ini sebenarnya adalah urusan antara dua negara/bangsa menjadi konflik antara agama (Yahudi vs. Islam) dan belum lagi banyaknya ikut campur dari negara timur tengah serta amerika mengenai kebijakan Minyak

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel adalah salah satu sengketa yang sangat panjang dan memerlukan waktu dan upaya untuk menyelesaikannya sengketa yang terjadi ini, yang belakangan ini kembali memanas cukup menarik perhatian. Hal ini memicu kembali ketegangan baik di kalangan negara-negara Timur Tengah serta ikut menarik perhatian dari penjuru dunia. Pada konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina telah beberapa kali melakukan audiensi untuk melakukan perjanjian menyelesaikan mengenai sengketa yang terjadi antara kedua belah pihak yang sama-sama telah menyatakan bahwa mereka sebagai negara merdeka dan berhak atas kepemilikan wilayah yang menjadi sengketa antara kedua belah pihak. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah melakukan upaya untuk mendamaikan kedua belah pihak dengan melakukan pembagian dua wilayah untuk kedua negara tersebut namun kenyataannya tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi antara israel dan palestina.

B. Rumusan Masalah

1. Apa awal penyebab terjadinya konflik antara israel dan palestina?
2. Apa yang menyebabkan Israel menyerang palestina ?

C. Tujuan

1. Untuk memenuhi awal terjadinya konflik antara israel dan palestina
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya konflik antara israel dan palestina

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sejarah Sengketa Palestina dan Israel

permasalahan antara Palestina dan Israel telah berlangsung usang Sejak tahun 1947. di masa itu tepatnya pada bulan Mei, dilakukan pembagian wilayah antara Israel dan Palestina yg dilakukan sang perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). yang akan terjadi berasal pembagian daerah artinya 54% berasal daerah diserahkan buat Israel sedangkan sisanya buat Palestina yakni 46%. jika ditinjau berasal segi jumlah penduduk yang ada antara Israel dan Palestina, prosentase masyarakat Israel yakni bangsa Yahudi hanya berkisar 31,5 % dari populasi yg terdapat. Hal inilah yang menimbulkan reaksi balik dari warga Palestina yang memperjuangkan kemerdekaan pada tanah mereka sendiri. sementara bangsa Yahudi menduga pembagian yg sudah dilakukan itu tidaklah cukup.

Disebutkan bahwa tahun 586 SM adalah tahun kehancuran dan kelenyapan pertama kerajaan-kerajaan Bani Israel di Palestina pada tangan Nebukhadnesar. Kemudian setelah Nebukhadnesar, Palestina dikuasai oleh beberapa kerajaan dari luar, yaitu kerajaan Babilonia antara tahun 586-538 SM, kerajaan Persia antara 538-330 SM, kerajaan Yunani antara tahun 330-200 SM, Dinasti Seleucid antara tahun 200-167 SM, Dinasti Seleucid dan Maccabee antara tahun 167-63 SM, dan Imperium Romawi antara tahun 63 SM sampai 638 M¹

Mereka menginginkan wilayah yang lebih luas. semenjak itulah terror yang meluas terhadap masyarakat Palestina. berlangsung. pada lepas 9 April 1948 dilancarkan pembantaian massal, agresi yang dilakukan milisi Irgun dan sebesar 259 penduduk meninggal. Selanjutnya pada lepas 14 Mei 1948 bangsa Yahudi mendeklarasikan kemerdekaannya menjadi negara Israel. Bangsa Yahudi menginginkan negrinya berdiri sendiri diatas tanah tadi ad interim pada tanah tersebut pula didiami bangsa Palestina. bangsa Yahudi yang menempati saat itu berjumlah 56.000 sedangkan rakyat Palestina mencapai satu juta .

konkurensi ini terus berjalan seiring dengan tekanan yang dilakukan oleh penguasa Israel. Tentara Israel melakukan penyerangan galat satunya artinya Ramallah, di kawasan Tepi Barat , Palestina.

¹ Shibel, Masalah Jahudi International, h. 17; Agha, Yahudi: Catatan Hitam Sejarah, h. 49.

Israel mengawali blokade pada Ramallah dengan mengirim anggota Batalion Egoz. Tentara Israel memburu rakyat Palestina khususnya yang dianggap sebagai teroris syarat mirip itu membentuk warga serta petinggi pemerintah Palestina meradang. di kota itu, Dari tahun 1996, seiring ditariknya pasukan Israel otoritas Palestina di bawah Arafat mengatur dan mengendalikan roda pemerintahan layaknya sebuah negara. Kota ini dipilih sebelum mak kota definitive Palestina yaitu Yerusalem terwujud. pasukan Israel melakukan serangan kilat ke Tepi Barat. Hanya dalam waktu kurang asal 3 hari, Kota Jenin, Tulkarem, Betlehem Qalqilya serta Nablus pada Tepi Barat secara de facto berada dalam kontrol Israel.

masyarakat Palestina yg merasa terusir dari daerah yg mereka alami selama ratusan tahun tidak tinggal diam saja. Mereka terus melancarkan perang terhadap Israel sebagai akibatnya muncullah perang yg terjadi antara tahun 1948, 1967 serta tahun 1971. Cattan menye- butkan bahwa undang- undang antar bangsa tidak membenarkan yang demikian dan juga mengaitkan dengan sejarah lama (historic title atau historic right) tidak benar. Kedua istilah ini lebih untuk mendapatkan hak kawasan (territory) satu negara yang berkaitan dengan perairan (maritime).² perjuangan warga Palestina buat merebut kembali daerahnya bergabung pada suatu organisasi yaitu PLO. September tahun 1982 terjadi pembantaian akbar-besaran atas pengungsi Palestina di kamp evakuasi Sabra dan Shatila yang menyebabkan tewasnya 2700 pengungsi hanya dalam ketika 1 jam. Palestina sendiri akhirnya membentuk milisi yg dikenal dengan Intifada. Perlawanan berasal warga Palestina bergulir Sejak tahun 1987. yang menjadi penjelmaan keinginan hakiki masyarakat; dan masuk dalam negosiasi dengan Inggris untuk membuat kesepakatan yang akhirnya dapat memerdekakan Palestina.³

Israel sendiri berusaha buat meredam menggunakan upaya memberikan konsensi di perjanjian Oslo pada tahun 1993 mengenai kesepakatan antara Israel serta Palestina yang akan menyampaikan kesempatan kemerdekaan bagi bangsa Palestine. harapan warga Palestina atas kemerdekaannya menggunakan berdirinya Palestina pada Tepi Barat dan Jalur Gaza dengan ibukota Yerusalem Timur ternyata mengalami kegagalan sebab perjanjian tersebut dianggar oleh Israel. kebalikannya dengan perjanjian tadi semakin memperjelas kuatnya kontrol Israel atas daerah Tepi Barat dan Jalur Gaza. Israel sendiri sudah menguasai perekonomian pada wilayah

² Henry Cattan, *Palestine and International Law* (London: Longman, 1973), h. v.

³ Muhsin Muhammad Shaleh, *Palestina: Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi*, terj. Tim Comes (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 50.

Tepi Barat baik tanah maupun sumber daya alamnya, menggunakan kekuatan militer yang berfungsi untuk terus mengawasi rakyat Palestina. Perlawanan Intifada bergolak di akhir September 2001 selesainya terjadi friksi antara Palestina serta Israel dipicu saat kedatangan Ariel Sharon yang diklaim bertanggungjawab atas pembantaian di yang terjadi di kamp pengungsian. di bentrokan ini 7 orang Palestina mangkat dalam Mesjid Al Aqsa. sampai waktu ini perseteruan berkepanjangan antara Palestina dan Israel terus berlanjut ada interim yang berulang kali sudah dilakukan perjanjian-perjanjian perdamaian antara ke dua belah pihak namun terus menerus mengalami kegagalan diakibatkan oleh pelanggaran-pelanggaran yang tercipta.

B. Penyebab Konflik antara Israel dan Palestina

pertarungan antara Palestina dan Israel telah berlangsung Sejak 1947. pada masa itu tepatnya di bulan Mei, dilakukan pembagian daerah antara Israel dan Palestina yang dilakukan oleh liga Bangsa-Bangsa (PBB). yang akan terjadi dari pembagian wilayah artinya 54% berasal wilayah diserahkan untuk Israel sedangkan sisanya untuk Palestina yakni 46%. jika dilihat dari segi jumlah penduduk yang ada antara Israel serta Palestina, presentase rakyat Israel yakni bangsa Yahudi hanya berkisar 31,5 % dari populasi yang ada. Hal inilah yang menyebabkan reaksi rakyat Palestina yang memperjuangkan kemerdekaan di tanah mereka sendiri. ada interim bangsa Yahudi menganggap pembagian yang telah dilakukan itu tidaklah cukup. semenjak itulah teror yg meluas terhadap rakyat Palestina berlangsung. pada tanggal 9 April 1948 dilancarkan pembantaian massal, agresi yang dilakukan milisi Irqun serta sebesar 259 penduduk tewas. Selanjutnya pada tanggal 14 Mei 1948 bangsa Yahudi mendeklarasikan kemerdekaannya menjadi negara Israel.

Tanah yang sebagai sengketa antara kedua bangsa merupakan bekas koloni dari Inggris setelah perang dunia satu. bangsa Yahudi menginginkan negerinya berdiri sendiri diatas tanah tersebut pada tanah tersebut juga didiami bangsa Palestina. Populasi bangsa Yahudi saat itu hanya ada sekitar 56.000 jiwa sedangkan rakyat Palestina mencapai satu juta. konkurensi ini terus berjalan seiring dengan tekanan yang dilakukan oleh Israel. Tentara Israel melakukan penyerangan galat satunya ialah Ramallah, di kawasan Tepi Barat , Palestina. Israel mengawali blokade pada Ramallah dengan mengirim anggota Batalion Egoz. Tentara Israel memburu warga Palestina khususnya yg disebut menjadi teroris syarat mirip itu membuat masyarakat dan petinggi pemerintah Palestina meradang. Apalagi respon global khususnya Amerika serikat sangat lambat.

Bahkan hampir bisa dikatakan tidak ada tindakan berarti buat menyetop pendudukan pada jantung Palestina. di kota itu, Dari tahun 1996, seiring ditariknya pasukan Israel otoritas Palestina di bawah Arafat mengatur dan mengendalikan roda pemerintahan layaknya sebuah negara. Kota ini dipilih sebelum mak kota definitive Palestina yaitu Yerusalem terwujud. Selain mengepung serta menyerang kota Ramallah pasukan Israel jua melakukan agresi kilat ke Tepi Barat. Hanya dalam saat kurang dari 3 hari, Kota Jenin, Tulkarem, Betlehem Qalqilya dan Nablus di Tepi Barat secara de facto berada pada kontrol Israel. masyarakat Palestina yg merasa terusir berasal wilayah yang mereka diami selama ratusan tahun tidak tinggal diam saja. Mereka terus melancarkan perang terhadap Israel sehingga muncullah perang yg terjadi antara tahun 1948, 1967 serta tahun 1971.

usaha rakyat Palestina buat merebut pulang wilayahnya bergabung dalam suatu organisasi yaitu PLO. September tahun 1982 terjadi pembantaian akbar-besaran atas pengungsi Palestina pada kamp pengungsian Sabra dan Shatila yg menyebabkan tewasnya 2700 pengungsi hanya pada ketika 1 jam. Palestina sendiri akhirnya membentuk milisi yg dikenal dengan Intifada. Perlawanan asal warga Palestina bergulir Dari tahun 1987.

Israel sendiri berusaha buat meredam dengan upaya memberikan konsensi pada perjanjian Oslo di tahun 1993 tentang konvensi antara Israeldan Palestina yang akan menyampaikan kesempatan kemerdekaan bagi bangsa Palestina telah dilanggar. Harapan besar dari masyarakat Palestina atas kemerdekaannya dengan berdirinya Palestina di Tepi Barat serta Jalur Gaza ditetapkan sebagai ibukota Yerusalem Timur ternyata mengalami kegagalan karena perjanjian tersebut dilanggar oleh Israel. kebalikannya dengan perjanjian tersebut semakin memperjelas kuatnya kontrol Israel atas wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza.

Kebijakan apartheid yang membedakan warna serta bersifat sangat diskriminatif diterapkan. Israel sendiri sudah menguasai perekonomian pada wilayah Tepi Barat baik tanah maupun sumberdaya alamnya, menggunakan ditopang dengan kekuatan militer yg berfungsi buat terus mengawasi warga Palestina. Perlawanan Intifada bergolak di akhir September 2001 setelah terjadi bentrokan antara Palestina serta Israel dipicu oleh kedatangan Ariel Sharon yang dianggap bertanggungjawab atas pembantaian di kamp evakuasi. pada bentrokan ini 7 orang Palestina mangkat pada Mesjid Al Aqsa

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan sengketa yang ada antara Palestina dan Israel melalui pembahasan, dapat diambil kesimpulan Bahwa sengketa yang terjadi antara Palestina dan Israel adalah merupakan permasalahan sengketa wilayah yang telah disepakati pembagiannya oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada bulan Mei tahun 1947. Ternyata pembagian wilayah yang telah dilakukan tidak dapat menenangkan kedua belah pihak yang bersangkutan dan upaya untuk mendamaikan tidak lagi diawasi secara keseluruhan oleh PBB. Sebab Serangan Israel tidak dapat segera diselesaikann dengan ketegasan yang dilakukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai organisasi Internasional yang mempunyai kapaasitas dan mobilitas untuk menyelesaikan konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina.

Dapat kita jelaskan mengenai posisi antara Palestina dan Israel terdapat ketidakadilan disektor ekonomi yang mengakibatkan adanya perbedaan dukungan dalam hal persenjataan begitu besar dan memperkuat posisi Israel dalam upaya penekanannya atas Palestina dan hal ini tidak diamati oleh PBB dan tidak ada upaya untuk ikut serta mengontrol masuknya bantuan untuk persenjataan bagi Israel untuk memperkuat pasukan dalam hal persenjataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2017). Media berita, film, dan prasangka anti-Muslim: menyelidiki peran kontak sosial. *Jurnal Komunikasi Asia*, 27(5), 536–553. <https://doi.org/10.1080/01292986.2017.1339720>
- Tench, R. (2020). *Agama dan Politik Kontemporer: Sebuah Ensiklopedia Global*. 2 jilid
Perpustakaan Jurnal
- Shibel, Fuad Muhammad. *Masalah Jahudi International*, terj. Bustami A. Gani dan Chatibul Umam. Djakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Cattan, Henry. *Palestine and International Law*. London: Longman, 1973.
- Agha, Mahir Ahmad. *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*, terj. Yadi Indrayadi. Jakarta Timur: Qisthi Press, Juni 2005.
- Nor, Mohd. Roslan Mohd. “Konflik Israel-Palestin dari Aspek Sejarah Modern dan Langkah Pembebasan dari Cengkaman Zionis,” dalam *Journal of Tamaddun*, Desember 2010.
- Shaleh, Muhsin Muhammad. *Palestina: Sejarah, Perkembangan dan Konspirasi*, terj. Tim Comes. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.